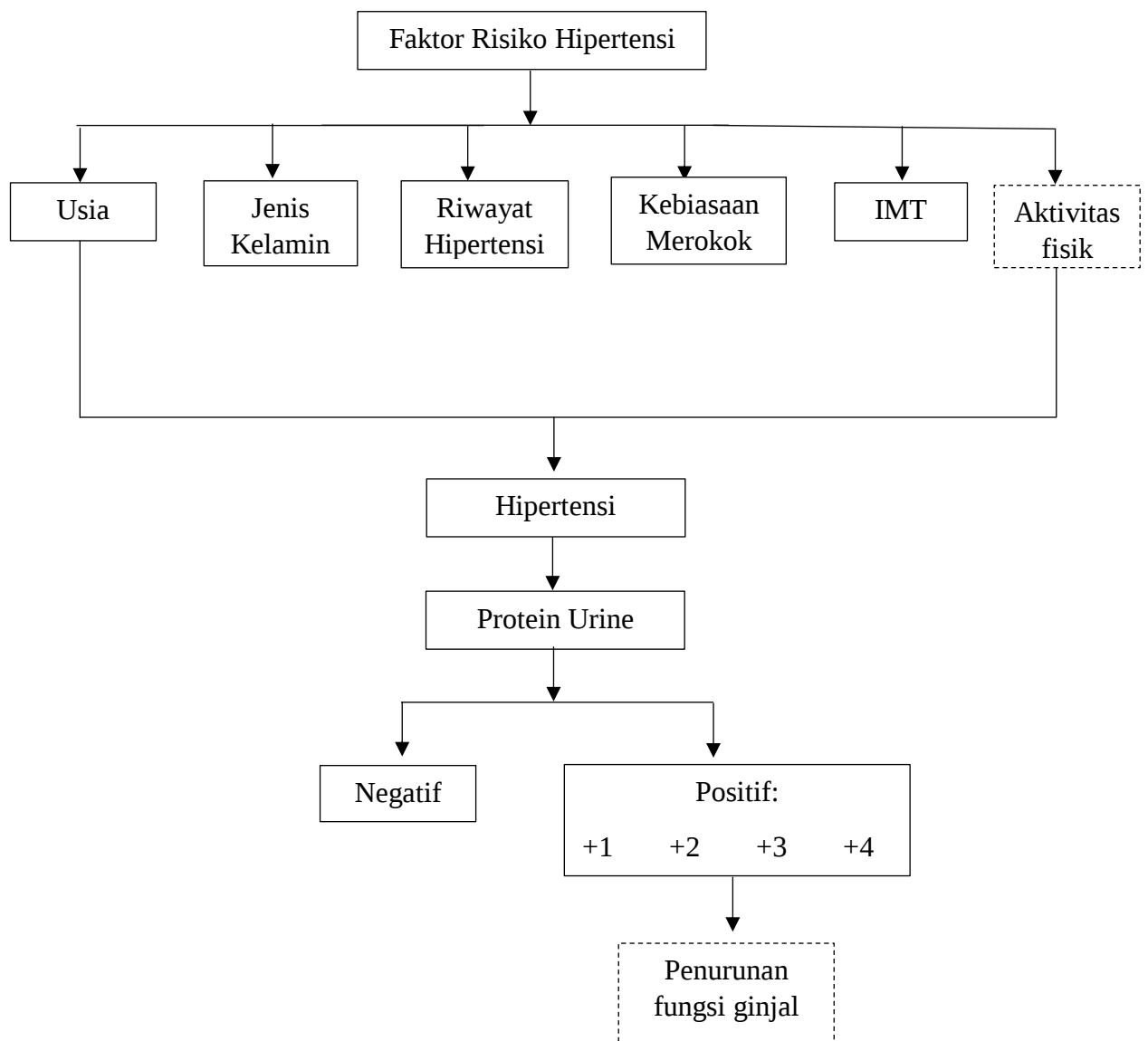


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep penelitian:



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah melebihi batas normal. Terdapat beberapa faktor risiko yang mengakibatkan tekanan darah meningkat antara lain usia, jenis kelamin, IMT, kebiasaan merokok, dan riwayat hipertensi. Hipertensi berkepanjangan dapat menyebabkan proteinuria. Proteinuria merupakan kondisi ditemukannya protein dalam urine. Keadaan ini umumnya menjadi salah satu penanda bahwa terjadi penurunan fungsi ginjal. Untuk menindaklanjuti hal tersebut dilakukan pemeriksaan proteinuria. Hasil dari pemeriksaan diinterpretasikan menjadi negatif, positif (+), positif (++), positif (+++) dan positif (++++).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

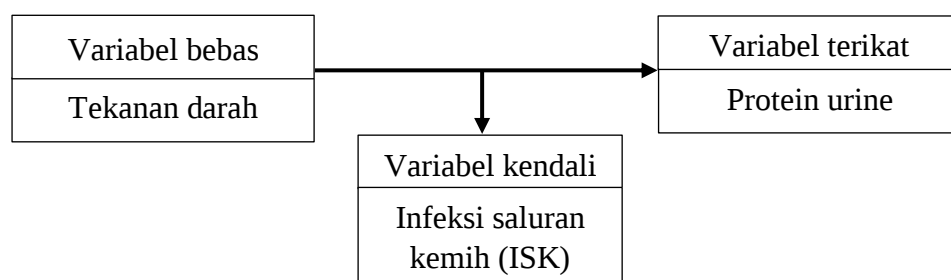
Adapun variabel bebas yaitu tekanan darah pasien lansia di UPTD Puskesmas Penebel I.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Adapun variabel terikat yaitu protein urine pada lansia di UPTD Puskesmas Penebel I.

c. Variabel kendali

Adapun variabel kendali yaitu kondisi infeksi saluran kemih pada lansia di UPTD Puskesmas Penebel I.



Gambar 2 Hubungan antar variabel penelitian

2. Definisi operasional

Berikut definisi operasional penelitian yaitu:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Protein urine	Keadaan dimana ditemukannya protein pada urine pada pasien. Interpretasi hasil: a. Negatif b. Positif 1+ c. Positif 2+ d. Positif 3+ e. Positif 4 (Nugraha, 2019)	Metode carik celup	Ordinal
Tekanan darah	Kemampuan jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh. Interpretasi hasil: a. Normal: <120/<80 mmHg b. Prehipertensi: 120 – 139/80 – 89 mmHg c. Hipertensi tahap 1: 140 – 159/90 – 99 mmHg d. Hipertensi tahap 2: > 160/>100 mmHg (Department Health and Human Services,., (nd)	Pengukuran dengan spignomanometer	Ordinal
Usia	Usia yang dihitung sejak baru lahir hingga ulang tahun terakhir. Kategori: a. 60 – 70 tahun b. > 70 tahun	Wawancara	Rasio
Jenis kelamin	Gender yang dibawa sejak lahir. Kategori: a. Laki – laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal

1	2	3	4
IMT	Ukuran yang dipakai untuk menentukan status gizi seseorang. Kategori: a. < 18,5 (BB Kurang) b. 19,5 – 22,9 (BB Normal) c. 23 – 24,9 (BB Berlebih dengan Risiko) d. 25 – 29,9 (Obesitas I) e. > 30 (Obesitas II) (Direktorat Pengendalian PTM., 2015)	Wawancara	Ordinal
Kebiasaan merokok	Kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi seseorang yang telah kecanduan terhadap rokok. Kategori: a. Iya b. Tidak	Wawancara	Nominal
Riwayat hipertensi	Masalah hipertensi yang dialami oleh seseorang yang diturunkan oleh orang tua atau keluarga. Kategori: a. Iya b. Tidak	Wawancara	Nominal
Konsumsi obat antihipertensi	Obat yang diminum oleh seseorang yang mengalami hipertensi. Kategori: a. Iya b. Tidak	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Terdapat hubungan tekanan darah dengan protein urine pada pasien lansia di UPTD Puskesmas Penebel I